

PERUBAHAN FONOLOGIS DAN MORFOLOGIS PADA GAIRAIGO DALAM MANGA SHIN CRAYON SHINCHAN EDISI ORA NO MIRYOKU WA MUGENDAI SUPESHARU

by Anita Herawati

Submission date: 07-Feb-2022 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1756303533

File name: Jurnal_Anita_Herawati_1621600032.pdf (391.57K)

Word count: 5214

Character count: 31902

**PERUBAHAN FONOLOGIS DAN MORFOLOGIS PADA *GAIRAIGO* DALAM
MANGA *SHIN CRAYON SHINCHAN* EDISI *ORA NO MIRYOKU WA MUGENDAI*
*SUPESHARU***

ANITA HERAWATI

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: anrchsr@gmail.com

UMUL KHASANAH, S.PD., M.LIT.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email:

Abstrak. Manga merupakan komik dari Jepang yang memiliki banyak peminat di Indonesia, salah satunya yaitu manga Crayon Shinchan. Kata-kata yang digunakan di dalam manga tidak seluruhnya asli bahasa Jepang, melainkan ada juga kata-kata serapan yang diambil dari bahasa lain yang lalu secara fonologis mengikuti sistem silabel dalam bahasa Jepang. Misalnya kata バス yang diambil dari bahasa Inggris, *bus* /bʌs/. Kata tersebut kemudian menjadi /bʌsu/ ketika diucapkan oleh orang Jepang karena dalam sistem silabel kana selalu berpola KV (Konsonan Vokal). Sumber data yang digunakan yaitu manga Shin Crayon Shinchan edisi Ora No Miryoku Wa Mugendai Supesharu part 1 dengan hasil data sebagai berikut; (1) 45 kata serapan mengalami *penambahan fonem*, (2) 3 kata serapan mengalami pengurangan fonem, (3) 40 kata serapan mengalami proses substitusi, dan (4) 5 kata serapan mengalami *pemendekkan kata*.

Kata Kunci: Manga, *Gairaigo*, Crayon Shinchan, Perubahan bentuk kata serapan

Abstract. Manga is a comic from Japan that has many fans in Indonesia, one of which is the Crayon Shinchan manga. The words used in the manga are not entirely Japanese, but there are also loan words taken from other languages which then phonologically follow the syllable system in Japanese. The type of research used is descriptive qualitative. This research approach is phonology and morphology. The data from this study are words that undergo phonological and morphological processes, including: addition of phonemes, deletion of phonemes, shifting of phonemes, and shortening of words. The data source in this study is the Shin Crayon Shinchan manga Ora No Miryoku Wa Mugendai Supesharu edition part 1 with the following data results; (1) 43 loan words experienced phoneme addition, (2) 2 loan words experienced phoneme deletion, (3) 35 loan words experienced a phoneme shift process, and (4) 5 loan words experienced word shortening.

Keywords: Manga, *Gairaigo*, Crayon Shinchan, Changes in the sound of loanwords

PENDAHULUAN

Berdasarkan asal-usulnya, kosakata dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga macam, yaitu *wago* (和語), *kango* (漢語), dan *gairaigo* (外来語) (Soepardjo, 2012: 90). *Wago*

adalah kata-kata asli di Jepang yang ditulis menggunakan huruf kana atau kanji dengan pelafalan asli bahasa Jepang (*kunyomi*), *kango* adalah kata-kata yang ditulis dengan huruf kanji yang menggunakan pelafalan asli bahasa

Cina (*onyomi*), dan *gairaigo* adalah kata-kata yang ditulis dengan huruf *katakana* dan berasal dari negara selain Cina atau Jepang.

Pada saat sekarang, banyak kosa kata bahasa asing digunakan dalam bahasa Jepang. Kosa kata asing ini mengalami penyesuaian pada bunyi, bentuk, dan beberapa kosa kata juga mengalami penyesuaian pada arti atau maknanya, sehingga dapat diucapkan dan ditulis dengan mudah oleh penutur asli bahasa Jepang (Khasanah, 2021).

Penelitian ini mengkaji perubahan fonologis dan morfologis pada *gairaigo* dalam manga *Shin Crayon Shinchan edisi Ora No Miryoku Wa Mugendai Supesharu*. Manga ini menceritakan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari Shinchan dan di dalamnya ditemukan berbagai jenis perubahan secara fonologis dan morfologis.

Terdapat penelitian terdahulu yaitu berjudul “Wasei Eigo dan Gairaigo di Instagram” oleh Bommy Yuniar Santoso. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang sesuai dengan pendapat Moleong. Penelitian tersebut menganalisis mengenai kata-kata *wasei eigo* dan *gairaigo* pada situasi komunikasi natural yang terjadi pada situs media sosial, Instagram, oleh beberapa akun penutur asli bahasa Jepang yang diikuti dan mengikuti akun Instagram @bommy_s periode Desember 2016 sampai Agustus 2019.

Penelitian terdahulu kedua yaitu berjudul “Gairaigo Dalam Novel Bahasa Jepang” oleh Annisa, Soni, dan Renariah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang sesuai dengan pendapat Muhammad. Penelitian tersebut menganalisis mengenai penambahan bunyi vokal pada

gairaigo dalam novel Jepang *Cake Ouji no Specialite*. Sumber data yang digunakan berupa novel berbahasa Jepang yang berjudul *Cake Ouji no Specialite* karya Takafumi Nanatsuki.

13 METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu meneliti, dan menganalisa data yang telah didapat dengan cara memilah data, dengan demikian menghasilkan sesuatu yang dapat diteliti dan dibandingkan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah kata-kata serapan *gairaigo* dalam manga *Shin Crayon Shinchan edisi Ora No Miryoku Wa Mugendai Supesharu*.

6
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, kemudian data dianalisis, dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang pertama yaitu:

1. Kata-kata serapan yang terkumpul dicari kata dalam bahasa aslinya beserta cara pengucapannya sesuai dengan International Phonetic Alphabet (IPA) menurut <https://dictionary.cambridge.org/>
2. Membandingkan antara bahasa asal dan *gairaigo* untuk mengetahui perbedaannya secara fonologis
3. Menjelaskan proses perubahan-perubahan fonem menurut Suzuki (1975)
4. Membandingkan antara bahasa asal dan *gairaigo* untuk mengetahui perbedaannya secara morfologis
5. Menjelaskan proses perubahan morfem menurut Tsujimura (2000)
6. Menyimpulkan hasil analisis data

Pada tahap ini akan dibahas perubahan bunyi pada kata-kata serapan yang terdapat dalam bahasa Jepang yang mengalami pemendakan dalam manga *Shin Crayon Shinchuan* Edisi *Ora No Miryoku Wa Mugendai Supesharu* karya Yoshito Usui. Berikut adalah analisis kata serapan *gairaigo* secara fonologis menurut Suzuki (1975) dan morfologis menurut Tsujimura (2000).

1. ストップ /sutoppu/ (hal. 5)

Kata ストップ /sutoppu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu stop /stop/. Kata stop kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi sutoppu dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu dengan penambahan vokal [u] pada bunyi konsonan [s] menjadi [su], pada konsonan [p] mengalami penambahan konsonan [p] penambahan vokal [u] menjadi /ppu/. Sehingga kata stop menjadi /sutoppu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata stop yang diserap menjadi sutoppu tidak mengalami perubahan bentuk.

2. ナイス /naisu/ (hal. 6)

Kata ナイス /naisu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu nice /nais/. Kata nice kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi naisu dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu dengan penambahan vokal [u] yang terjadi

pada bunyi konsonan [s] menjadi /su/. Sehingga kata nice menjadi /naisu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata nice yang diserap menjadi naisu tidak mengalami perubahan bentuk.

3. ラウンド /raundo/ (hal. 6)

Kata ラウンド /raundo/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu round /raund/. Kata round kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi raundo dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu dengan penambahan vokal [o] yang terjadi pada bunyi konsonan [d] menjadi /do/. Sehingga kata round menjadi /raundo/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata round yang diserap menjadi raundo tidak mengalami perubahan bentuk.

4. ロボ /robo/ (hal. 6)

Kata ロボ /robo/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu robot /'rou,bat/. Kata robot kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi robotto dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu dengan penambahan konsonan rangkap [t] dan vokal [o] pada bunyi konsonan [t] menjadi /to/. Sehingga kata robot menjadi /robotto/. Kata ini mengalami proses morfologis yaitu *pemendekkan kata* (Tsujimura, 2000), robotto menjadi robo dengan menghilangkan fonem /tto/.

5. テレビ /terebi/ (hal. 6)

Kata テレビ /terebi/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu

television /'telivizən/. Kata television kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi terebijon dan mengalami perubahan fonologis jenis *peleburan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] oleh [r] menjadi /re/, [v] oleh [b] menjadi /bi/, dan [ʃ] oleh [dʒ] menjadi /dʒo/. Sehingga kata television menjadi /terebidʒon/. Kata ini mengalami proses morfologis yaitu *pemendekkan kata* (Tsuji-mura, 2000), television menjadi terebi dengan menghilangkan fonem /dʒon/.

6. アクション /akushon/ (hal. 7)

Kata アクション /akushon/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu action /'ækʃən/. Kata action kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi akushon dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi konsonan [k] mengalami penambahan vokal [u] menjadi /ku/. Sehingga kata action menjadi /akuʃon/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata action yang diserap menjadi akushon tidak mengalami perubahan bentuk.

7. スイーパー /suipā/ (hal. 8)

Kata スイーパー /suipā/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu sweeper /'swi:pər/. Kata sweeper kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi suipā dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi /ə/ yang berubah menjadi vokal [a]

panjang /a:/. Sehingga kata sweeper menjadi /sui:pa:/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata sweeper yang diserap menjadi suipā tidak mengalami perubahan bentuk.

8. デビュー /debyū/ (hal. 9)

Kata デビュー /debyū/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu debut /'deibju:/. Kata debut kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi debyū dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu monoftongisasi [ei] yang berubah menjadi vokal [e]. Sehingga kata debut menjadi /debjū:/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata debut yang diserap menjadi debyū tidak mengalami perubahan bentuk.

9. チャンネル /channeru/

Kata チャンネル /channeru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu channel /'tʃænəl/. Kata channel kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi channeru dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u]. Sehingga kata channel menjadi /channeru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata channel yang diserap menjadi channeru tidak mengalami perubahan bentuk.

10. モデル /moderu/ (hal. 11)

Kata モデル /moderu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu model /'modl/. Kata model kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi moderu dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u]. Sehingga kata model menjadi /moderu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata model yang diserap menjadi moderu tidak mengalami perubahan bentuk.

11. ライン /rain/ (hal. 11)

Kata ライン /rain/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu line /lain/. Kata line kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi rain dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r]. Sehingga kata line menjadi /rain/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata line yang diserap menjadi rain tidak mengalami perubahan bentuk.

12. ディフェンス /difensu/ (hal. 12)

Kata ディフェンス /difensu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu defense /di'fens/. Kata defense kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi difensu dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi konsonan [s] mengalami penambahan

vokal [u] menjadi /su/. Sehingga kata defense menjadi /difensu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata defense yang diserap menjadi difensu tidak mengalami perubahan bentuk.

13. リアル /riaru/ (hal. 13)

Kata リアル /riaru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu real /riəl/. Kata real kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi riaru dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u]. Sehingga kata real menjadi /riaru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata real yang diserap menjadi riaru tidak mengalami perubahan bentuk.

14. トイレ /toire/ (hal. 13)

Kata トイレ /toire/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu toilet /'tɔɪ.lət/. Kata toilet kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi toiretto dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], penambahan konsonan [t] rangkap dan penambahan vokal [o] menjadi /tto/. Sehingga kata toilet menjadi /toiretto/. Kata ini mengalami proses morfologis *pemendekkan kata* (Tsjimura, 2000), toilet menjadi toire dengan menghilangkan fonem /to/.

15. ヒアリング /hiaringu/ (hal. 14)

Kata ヒアリング /hiaringu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu hearing /'hi:riŋ/. Kata hearing kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi hiaringu dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi konsonan [g] mengalami penambahan vokal [u] menjadi /gu/. Sehingga kata hearing menjadi /hiaringu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata hearing yang diserap menjadi hiaringu tidak mengalami perubahan bentuk.

16. ブリーフ /burī fu/ (hal. 14)

Kata ブリーフ /burīfu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu brief /brif/. Kata brief kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi burīfu dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi konsonan [b] mengalami penambahan vokal [u] menjadi /bu/, penambahan vokal [i] panjang menjadi /i:/, dan pada bunyi konsonan [f] mengalami penambahan vokal [u] menjadi /fu/. Sehingga kata brief menjadi /buri:φu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata brief yang diserap menjadi burīfu tidak mengalami perubahan bentuk.

17. フリーズ /furīzu/ (hal. 14)

Kata フリーズ /furīzu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu freeze /friz/. Kata freeze kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi furīzu dan mengalami perubahan

fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi konsonan [b] mengalami penambahan vokal [u] menjadi /bu/, penambahan vokal [i] panjang menjadi /i:/, dan pada bunyi konsonan [z] mengalami penambahan vokal [u] menjadi /zu/. Sehingga kata freeze menjadi /φuri:zu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata freeze yang diserap menjadi furīzu tidak mengalami perubahan bentuk.

18. ナンバーワン /nanbāwan/ (hal. 16)

Kata ナンバーワン /nanbāwan/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu number one /,nʌm.bə 'wʌn/. Kata number one kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi nanbā wan dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi /ɹ/ yang berubah menjadi vokal [a] panjang /a:/. Sehingga kata number one menjadi /nanba:wan/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata number one yang diserap menjadi nanbā wan tidak mengalami perubahan bentuk.

19. デンジャラス /denjarasu/ (hal. 16)

Kata デンジャラス /denjarasu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu dangerous /'deɪn.dʒərəs/. Kata dangerous kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi denjarasu dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi /ɹ/ dan vokal [e] yang berubah menjadi vokal [a]. Sehingga kata dangerous menjadi /dendzarusu/. Kata ini tidak

mengalami proses morfologis karena kata *dangerous* yang diserap menjadi *denjarasu* tidak mengalami perubahan bentuk.

20. ビューティー /byūti/ (hal. 16)

Kata ビューティー /byūti/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *beauty* /'bju:ti/. Kata *beauty* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *byūti* dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu dengan penambahan vokal [i] rangkap menjadi /i:/. Sehingga kata *beauty* menjadi /bju:ti:/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata *beauty* yang diserap menjadi *byūti* tidak mengalami perubahan bentuk.

21. シナリオ /shinario/ (hal. 16)

Kata シナリオ /shinario/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *scenario* /sə'nerioʊ/. Kata *scenario* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *shinario* dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi /ə/ yang berubah menjadi vokal [i], dan vokal [e] menjadi [a]. Sehingga kata *scenario* menjadi /ʃinario/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata *scenario* yang diserap menjadi *shinario* tidak mengalami perubahan bentuk.

22. フリー /furī/ (hal. 17)

Kata フリー /furī/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *free* /fri:/. Kata *free* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *furī* dan mengalami perubahan fonologis jenis

penambahan fonem (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi konsonan [f] mengalami penambahan vokal [u] menjadi /fu/. Sehingga kata *free* menjadi /φuri:/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata *free* yang diserap menjadi *furī* tidak mengalami perubahan bentuk.

23. マーケット /māketto/ (hal. 17)

Kata マーケット /māketto/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *market* /'ma:rkɪt/. Kata *market* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *māketto* dan mengalami perubahan fonologis jenis *pelepasan fonem* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu bunyi konsonan [r] melesap, dan ditambahkan vokal [a] panjang. Sehingga kata *market* menjadi /ma:ketto/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata *market* yang diserap menjadi *māketto* tidak mengalami perubahan bentuk.

24. ストラップ /sutorappu/ (hal. 17)

Kata ストラップ /sutorappu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *strap* /stræp/. Kata *strap* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *sutorappu* dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu penambahan vokal [u] pada konsonan [s] menjadi /su/, penambahan vokal [o] pada konsonan [t] menjadi /to/, dan penambahan vokal [u] dan konsonan [p] rangkap pada konsonan [p] menjadi /ppu/. Sehingga kata *strap* menjadi /sutorappu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata

strap yang diserap menjadi sutorappu tidak mengalami perubahan bentuk.

25. ゴルフ /gorufu/ (hal. 18)

Kata ゴルフ /gorufu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu golf /gɒlf/. Kata golf kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi gorufu dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u] menjadi /ru/, dan penambahan vokal [u] pada konsonan [f] menjadi /fu/. Sehingga kata golf menjadi /gorufu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata golf yang diserap menjadi gorufu tidak mengalami perubahan bentuk.

26. パン /pan/ (hal. 19)

Kata パン /pan/ merupakan kata serapan dari bahasa Portugis yaitu pão /pãw/. Kata pão kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi pan dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu pada konsonan [w] yang berubah menjadi konsonan [ɲ]. Sehingga kata pão menjadi /pan/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata pão yang diserap menjadi pan tidak mengalami perubahan bentuk.

27. アパレル /apareru/ (hal. 20)

Kata アパレル /apareru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu apparel /ə'pær.əl/. Kata

apparel kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi apareru dan mengalami perubahan fonologis jenis pelesapan fonem dan *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu penghilangan konsonan [p] dan perubahan konsonan [l] oleh [r] sesuai silabel bahasa Jepang dan mengalami penambahan vokal [u] menjadi /ru/. Sehingga kata apparel menjadi /apareru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata apparel yang diserap menjadi apareru tidak mengalami perubahan bentuk.

28. ポスター /posutā/ (hal. 21)

Kata ポスター /posutā/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu poster /'pəʊ.stər/. Kata poster kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi posutā dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi /ər/ yang berubah menjadi vokal [a] panjang /a:/ dan penambahan vokal [u] pada konsonan [s] menjadi /su/. Sehingga kata poster menjadi /posuta:/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata poster yang diserap menjadi posutā tidak mengalami perubahan bentuk.

29. サービス /sābisu/ (hal. 22)

Kata サービス /sābisu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu service /'sɜ:.vɪs/. Kata service kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi sābisu dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu vokal [ɜ:] berubah menjadi [a:] dan konsonan [v] menjadi [b], dan penambahan vokal [u]

pada konsonan [s] menjadi /su/. Sehingga kata service menjadi /saːbisu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata service yang diserap menjadi sābisu tidak mengalami perubahan bentuk.

30. ファン /fan/ (hal. 25)

Kata ファン /fan/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu fan /fæn/. Kata fan kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi fan dan tidak mengalami perubahan secara fonologis maupun morfologis, maka kata fan tetap menjadi /fan/.

31. デンタル /dentaru/ (hal. 25)

Kata デンタル /dentaru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu dental /ˈden.təl/. Kata dental kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi dentaru dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan penambahan vokal [u] menjadi /ru/. Sehingga kata dental menjadi /dentaru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata dental yang diserap menjadi dentaru tidak mengalami perubahan bentuk.

32. クリニック /kurinikku/ (hal. 25)

Kata クリニック /kurinikku/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu clinic /ˈklɪn.ɪk/. Kata clinic kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi kurinikku dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan*

fonem (Suzuki, 1975), yaitu penambahan konsonan [k] rangkap dan vokal [u] pada konsonan [k] menjadi /kku/. Sehingga kata clinic menjadi /kuurinikku/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata clinic yang diserap menjadi kurinikku tidak mengalami perubahan bentuk.

33. ベスト /besuto/ (hal. 26)

Kata ベスト /besuto/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu best /best/. Kata best kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi besuto dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu penambahan vokal [u] pada konsonan [s] menjadi /su/ dan vokal [o] pada konsonan [t] menjadi /to/. Sehingga kata best menjadi /besuto/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata best yang diserap menjadi besuto tidak mengalami perubahan bentuk.

34. インプラント /inpuranto/ (hal. 27)

Kata インプラント /inpuranto/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu implant /ˈɪmplænt/. Kata implant kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi inpuranto dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [m] menjadi [n], dan penambahan vokal [u] pada konsonan [p] menjadi /pu/, dan penambahan vokal [o] pada konsonan [t] menjadi /to/. Sehingga kata implant menjadi /inpuranto/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata

implant yang diserap menjadi inpuranto tidak mengalami perubahan bentuk.

35. リラックス /rirakkusu/ (hal. 27)

Kata リラックス /rirakkusu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu relax /rɪ'læks/. Kata relax kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi rirakkusu dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan penambahan konsonan [k] panjang dan vokal [u] pada konsonan [k] menjadi /kku/. Sehingga kata relax menjadi /rirakkusu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata relax yang diserap menjadi rirakkusu tidak mengalami perubahan bentuk.

36. エクササイズ /ekusasaizu/ (hal. 32)

Kata エクササイズ /ekusasaizu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu exercise /'eksəsaɪz/. Kata exercise kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi ekusasaizu dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu penambahan vokal [u] pada konsonan [k] menjadi /ku/, fonem [ər] berubah menjadi vokal [a], dan penambahan vokal [u] pada konsonan [z] menjadi /zu/. Sehingga kata exercise menjadi /ekusasaizu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata exercise yang diserap menjadi ekusasaizu tidak mengalami perubahan bentuk.

37. メタボ /metabo/ (hal. 31)

Kata メタボ /metabo/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu metabolic /met.ə'bɒl.ɪk/. Kata metabolic kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi metaborikku dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan penambahan konsonan [k] rangkap dan vokal [u] pada konsonan [k] menjadi /kku/. Sehingga kata metabolic menjadi /metaborikku/. Kata ini mengalami proses morfologis yaitu *memendekkan kata* (Tsuji-mura, 2000), dari metabolic menjadi metabo dengan menghilangkan fonem /rikku/.

38. パラダイス /paradaisu/ (hal. 32)

Kata パラダイス /paradaisu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu paradise /'pærə'daɪs/. Kata paradise kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi paradaisu dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan fonem [ɛ] dan [ə] menjadi vokal [a], dan penambahan vokal [u] pada konsonan [s] menjadi /su/. Sehingga kata paradise menjadi /paradaisu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata paradise yang diserap menjadi paradaisu tidak mengalami perubahan bentuk.

39. セレクション /serekushon/ (hal. 32)

Kata セレクション /serekushon/ merupakan kata serapan dari bahasa

Inggris yaitu *selection* /səˈlek.ʃən/. Kata *selection* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *serekushon* dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan penambahan vokal [u] pada konsonan [k] menjadi /ku/. Sehingga kata *selection* menjadi /serekuʃon/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata *serekushon* yang diserap menjadi *riaru* tidak mengalami perubahan bentuk.

40. アニメ /anime/ (hal. 32)

Kata アニメ /anime/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *animation* /æˌnɪmeɪ.ʃən/. Kata *animation* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *animeeshon* dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu vokal [eɪ] menjadi vokal [e] panjang. Sehingga kata *animation* menjadi /animeːʃon/. Kata ini mengalami proses morfologis *pemendekkan kata* (Tsuji-mura, 2000), dari *animation* menjadi *anime* dengan menghilangkan fonem /ʃon/.

41. コーナー /kōnā / (hal. 32)

Kata コーナー /kōnā/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *corner* /ˈkɔː.nər/. Kata *corner* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *kōnā* dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi /ər/ yang berubah menjadi vokal [a] panjang /aː/. Sehingga kata *corner*

menjadi /koːnaː/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata *corner* yang diserap menjadi *kōnā* tidak mengalami perubahan bentuk.

42. レンタル /rentaru/ (hal. 33)

Kata レンタル /rentaru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *rental* /ˈren.təl/. Kata *rental* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *rentaru* dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u] menjadi /ru/. Sehingga kata *rental* menjadi /rentaru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata *rental* yang diserap menjadi *rentaru* tidak mengalami perubahan bentuk.

43. ラッキー /rakkī/ (hal. 34)

Kata ラッキー /rakkī/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *lucky* /ˈlʌk.i/. Kata *lucky* kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *rakkī* dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan menjadi /ra/ dan *penambahan fonem* [k] rangkap dan [i] rangkap menjadi [kki]. Sehingga kata *lucky* menjadi /rakkīː/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata *lucky* yang diserap menjadi *rakkī* tidak mengalami perubahan bentuk.

44. シェフ /shefu/ (hal. 35)

Kata シェフ /shefu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu chef /ʃef/. Kata chef kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi shefu dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu dengan penambahan vokal [u] yang terjadi pada bunyi konsonan [f] menjadi /fu/. Sehingga kata chef menjadi /ʃeɸu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata chef yang diserap menjadi shefu tidak mengalami perubahan bentuk.

45. プロポーズ /puropōzu/ (hal. 35)

Kata プロポーズ /puropōzu/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu propose /prə'pouz/. Kata propose kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi puropōzu dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu dengan penambahan vokal [u] yang terjadi pada bunyi konsonan [p] menjadi /pu/ dan konsonan [z] menjadi /zu/, serta penambahan vokal [o] rangkap menjadi /o:/. Sehingga kata propose menjadi /puropo:zu/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata propose yang diserap menjadi puropōzu tidak mengalami perubahan bentuk.

46. プロシュート /puroshūto/ (hal. 35)

Kata プロシュート /puroshūto/ merupakan kata serapan dari bahasa Italia yaitu prosciutto /pro'ʃut:o/. Kata prosciutto kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi puroshūto dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan*

fonem (Suzuki, 1975), yaitu dengan penambahan vokal [u] yang terjadi pada bunyi konsonan [p] menjadi /pu/ dan penambahan vokal [u] panjang pada konsonan [ʃ] menjadi /ju:/. Sehingga kata prosciutto menjadi /puroʃu:to/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata prosciutto yang diserap menjadi puroshūto tidak mengalami perubahan bentuk.

47. リサーチ /risāchi/ (hal. 35)

Kata リサーチ /risāchi/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu research /rɪ'sɜ:tʃ/. Kata research kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi risāchi dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi /ɜ:/ yang berubah menjadi vokal [a] panjang /a:/, dan penambahan vokal [i] pada konsonan [tʃ] menjadi /tʃi/. Sehingga kata research menjadi /rɪsa:tʃi/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata research yang diserap menjadi risāchi tidak mengalami perubahan bentuk.

48. メッセージ /messēji/ (hal. 37)

Kata メッセージ /messēji/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu message /'mesɪdʒ/. Kata message kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi messēji dan mengalami perubahan fonologis jenis *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu penambahan vokal [i] pada konsonan [dʒ] menjadi /dʒi/. Sehingga kata message menjadi /messedʒi/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata

message yang diserap menjadi messēji tidak mengalami perubahan bentuk.

49. パズル /pazuru/ (hal. 38)

Kata パズル /pazuru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu puzzle /'pʌzl/. Kata puzzle kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi pazuru dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u] menjadi /ru/, dan penambahan vokal [u] pada konsonan [z] menjadi /zu/. Sehingga kata puzzle menjadi /pazuru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata puzzle yang diserap menjadi pazuru tidak mengalami perubahan bentuk.

50. ボール /bōru/ (hal. 39)

Kata ボール /bōru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu ball /bɔ:l/. Kata ball kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi bōru dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u] menjadi /ru/. Sehingga kata ball menjadi /bo:ru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata ball yang diserap menjadi bōru tidak mengalami perubahan bentuk.

51. サッカー /sakkā/ (hal. 40)

Kata サッカー /sakkā/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu soccer /'sɒk.ər/. Kata soccer kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi sakkā dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu pada bunyi /ər/ yang berubah menjadi vokal [a] panjang /a:/, dan *penambahan fonem* [k] rangkap. Sehingga kata soccer menjadi /sakkā:/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata soccer yang diserap menjadi sakkā tidak mengalami perubahan bentuk.

52. フットサル /futtosaru/ (hal. 40)

Kata フットサル /futtosaru/ merupakan kata serapan dari bahasa Spanyol yaitu futsal /'fɒtsæl/. Kata futsal kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi futtosaru dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu penambahan konsonan [t] rangkap dan mengalami penambahan vokal [o] menjadi /to/, dan perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u]. Sehingga kata futsal menjadi /futtosaru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata futsal yang diserap menjadi futtosaru tidak mengalami perubahan bentuk.

53. ゴール /gōru/ (hal. 42)

Kata ゴール /gōru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu goal /gool/. Kata goal kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi gōru dan

mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u]. Sehingga kata goal menjadi /go : ru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata goal yang diserap menjadi gōru tidak mengalami perubahan bentuk.

54. フライデー /furaidē/ (hal. 44)

Kata フライデー /furaidē/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu Friday /'fraidei/. Kata Friday kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi furaidē dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu penambahan vokal [u] pada konsonan [f] menjadi /fuu/, dan bunyi /ei/ menjadi vokal [e] panjang menjadi /e:/. Sehingga kata Friday menjadi /furaide:/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata Friday yang diserap menjadi furaidē tidak mengalami perubahan bentuk.

55. メール /mēru/ (hal. 51)

Kata メール /mēru/ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu mail /meil/. Kata mail kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi mēru dan mengalami perubahan fonologis jenis *substitusi* dan *penambahan fonem* (Suzuki, 1975), yaitu perubahan bunyi /ei/ menjadi vokal [e] panjang, dan perubahan konsonan sesuai dengan sistem silabel bahasa Jepang yaitu konsonan [l] menjadi [r], dan mengalami penambahan vokal [u].

Sehingga kata mail menjadi /me:ru/. Kata ini tidak mengalami proses morfologis karena kata mail yang diserap menjadi mēru tidak mengalami perubahan bentuk.

KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan, terdapat 43 kata serapan mengalami *penambahan fonem*, 2 kata serapan mengalami pelesapan fonem, 35 kata serapan mengalami proses pergeseran fonem, dan 5 kata serapan mengalami penyingkatan fonem.

8 DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Khasanah, Umul dan Bommy Yuniar Santoso. 2021. "Wasei Eigo dan Gairaigo in Instagram". *Enrichment of Career by Knowledge of Language and Literature*, Vol.9, 13 November, hal 57-72.

Muchtar, Muhizar. 2006. *Morfologi (kompilasi)*. Universitas Sumatera Utara.

7 Shibatani, Masayoshi. 1990. *The Languages of Japan*. Cambridge: Cambridge University Press.

3 Soepardjo, Djojok. 2012. *Linguistik Jepang*. Surabaya: Bintang Anggota IKAPI.

Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Suzuki, Shigeyuki. 1975. *Nihongo Bunpou Keitairon*. Tokyo: Mugishobo.

2

Tsujimura, Natsuko. 2000. *An Introduction to Japanese Linguistics*. Oxford: Blackwell Publishers Ltd.

Usui, Yoshito dan Studio UY. 2019. *Shin Crayon Shinchan: Ora No Miryoku Wa Mugendai Supesharu*. Tokyo: Futabasha Co., Ltd Publisher.

PERUBAHAN FONOLOGIS DAN MORFOLOGIS PADA GAIRAIGO DALAM MANGA SHIN CRAYON SHINCHAN EDISI ORA NO MIRYOKU WA MUGENDAI SUPESHARU

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
3	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1%
4	fexdoc.com Internet Source	<1%
5	core.ac.uk Internet Source	<1%
6	halimahsastraindonesia.blogspot.com Internet Source	<1%
7	en.m.wikipedia.org Internet Source	<1%
8	www.slideshare.net Internet Source	<1%

9	media.neliti.com Internet Source	<1 %
10	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
11	vdocuments.site Internet Source	<1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
13	es.scribd.com Internet Source	<1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %
15	Muhammad Sayyidul Arwan. "Perubahan Bunyi Kata Serapan Keagamaan dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa", <i>Tarling : Journal of Language Education</i> , 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off